

**Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan  
Ekonomi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19  
Di Desa Kertajaya Kecamatan Padalarang  
Kabupaten Bandung Barat**

Bayu Septiansyah<sup>1</sup>

Toto Kushartono<sup>2</sup>

Universitas Jenderal Achmad Yani<sup>1</sup>

Universitas Jenderal Achmad Yani<sup>2</sup>

Email:

[bayu.septiansyah@lecture.unjani.ac.id](mailto:bayu.septiansyah@lecture.unjani.ac.id)

**Abstrak**

*Dalam rangka memajukan suatu Desa juga diperlukan penguatan dalam hal BUMDes yang dengan adanya penguatan ini dapat memberikan berbagai dampak yang positif salah satunya dalam bidang perekonomian Desa. Pada saat ini pandemi Covid-19 memberikan dampak dalam segala aspek kehidupan. Sebagai salah satu contoh dalam aspek perekonomian dapat dikatakan sejak adanya pandemi ini maka banyak pembangunan yang tertunda yang akibatnya banyak pula perusahaan ataupun instansi yang memberhentikan pegawai dan berujung pada meningkatnya angka pengangguran. Desa Kertajaya Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat dalam rangka mempertahankan perekonomiannya, melakukan upaya mempertahankan perekonomian di Desa melalui BUMDes untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan tujuan dapat mempertahankan bahkan memajukan perekonomian di Desa tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes memiliki peran dalam meningkatkan ekonomi masyarakat walau terkendala pandemi Covid-19.*

**Kata kunci:** BUMDes, Covid-19, Kesejahteraan

**Abstract**

*In order to advance a village, it is also necessary to strengthen BUMDes which with this strengthening can provide various positive impacts, one of which is in the village economy. At this time the Covid-19 pandemic has an impact on all aspects of life. As an example in the economic aspect, it can be said that since this pandemic, many developments have been delayed, which has resulted in many companies or agencies laying off employees and leading to an increase in unemployment. Kertajaya Village, Padalarang District, West Bandung Regency in order to maintain its economy, make efforts to maintain the economy in the village through BUMDes to improve community welfare with the aim of being able to maintain and even promote the economy in the village. This study uses qualitative,*

*descriptive methods. The results of the study show that BUMDes have a role in improving the community's economy even though it is constrained by the Covid-19 pandemic.*

**Keywords:** BUMDes, Covid-19, Welfare

## **PENDAHULUAN**

Undang-Undang Desa mengubah paradigma pembangunan Desa yang sebelumnya hanya meletakkan Desa sebagai objek pembangunan, kini berubah menjadi subjek utama pembangunan. UU No 6 Tahun 2014 otonomi Desa bertujuan untuk mewujudkan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan Desa, mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa, mempercepat peningkatan kualitas pelayanan publik untuk menata/mengatur alokasi sumber-sumber dan distribusi pendapatan, meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan Desa, dan meningkatkan daya saing Desa. Sudah tujuh tahun sejak UU Desa ditetapkan pada tahun 2014, tentu menjadi pertanyaan buat kita semua sejauh mana UU Desa telah membawa perubahan bagi wajah pembangunan Desa.

Saat ini tengah banyak persoalan mengenai bencana alam, kemiskinan, dll. Dalam hal memajukan bidang pembangunan perlu ditingkatkan dari tatanan terkecil yakni Desa, setelah itu dilanjutkan pada tingkat Kota. Hal ini demikian karena keberhasilan pembangunan ditingkat Desa dapat memberikan pengaruh bagi pembangunan di tingkat Kota. Desa mencakup Wilayah kerja yang kecil dengan jumlah warga yang sedikit pula titik ini memudahkan pengelolaan wilayah seperti pemukiman, infrastruktur, ekosistem daratan dan lautan, titik ini juga mempermudah penanganan penduduk, baik dalam aspek kemiskinan kelaparan, kesehatan, pendidikan, dan keadilan sosial antarwarga.

Pembangunan merupakan proses perubahan yang tujuannya untuk memperbaiki berbagai aspek kehidupan masyarakat. Pembangunan juga merupakan suatu proses perencanaan guna membuat perubahan sebagai proses peningkatan kesejahteraan. Saat ini negara Indonesia tengah mengalami kesulitan dalam hal pembangunan dikarenakan adanya pandemi *Covid-19* yang pada akhirnya banyak membawa dampak buruk, sebagai contoh banyaknya proses pembangunan yang tertunda baik di tingkat nasional maupun daerah. Pembangunan merupakan unsur penting karena dengan banyaknya pembangunan maka akan mampu meningkatkan perekonomian di tingkat nasional maupun daerah, begitu juga sebaliknya. Apabila banyak terjadi proses pembangunan maka akan banyak pula membawa

dampak baik terhadap masyarakat sekitar seperti diperlukannya tenaga kerja sebagai pelaku pembangunan yang dengan demikian dapat menekan angka pengangguran di lingkungan tersebut. Pihak pemerintah beserta masyarakat perlu bekerja sama dalam mencari solusi yang tepat guna proses pembangunan yang tertunda dapat segera dilaksanakan kembali. Pasalnya ketertundaan proses pembangunan ini berdampak pada bidang perekonomian di negara Indonesia sendiri yang mana tingkat penyerapan tenaga kerja pun akan berkurang dari sebelumnya. Hal ini dapat berdampak pada meningkatnya angka pengangguran di Indonesia dan menurunnya perekonomian di negara Indonesia itu sendiri. Sehingga adanya pandemi ini merupakan tugas penting bagi pemerintah dan masyarakat agar tetap menyeimbangkan proses pembangunan sebagaimana mestinya.

Desa Kertajaya merupakan roda satu desa pusat perkotaan di kecamatan Padalarang, dimana sedang dilaksanakan beragam pembangunan yang bertaraf internasional, yaitu Kota Baru Parahyangan yang berwawasan pendidikan. Demikian pula Desa Kertajaya dalah pintu gerbang Padalarang - Cileunyi yang merupakan pintu masuk ibukota Provinsi Jawa Barat dari arah sebelah barat. Desa Kertajaya perlu adanya berbagai upaya pembangunan yang erat kaitannya untuk meningkatkan perekonomian meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Desa ini merupakan jantung dari Kecamatan Padalarang karena memiliki berbagai potensi Desa yang dapat dikembangkan seperti pertanian, UMKM, pengelolaan daur ulang sampah dan lain-lain. Desa Kertajaya juga memiliki beberapa bidang yang jika terus menerus dikembangkan dapat mampu meningkatkan pendapatan di Desa tersebut, salah satunya di bidang BUMDes. Hal ini dikarenakan Desa Kertajaya dikelilingi oleh industri dan lingkungan Pendidikan seperti SD, SMP, SMA dan SMK yang memiliki beberapa peluang yang sangat besar yang jika dikelola secara maksimal oleh pemerintah Desa dan masyarakat sekitar tentu mampu meningkatkan pendapatan Desa. Dalam rangka memajukan Desa Kertajaya juga pihak pemerintah tidak hanya fokus pada bidang pemerintahan dan pembangunan fisik saja, tetapi pihak pemerintah Desa pun turut memperhatikan pengembangan Desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes menjadi hal yang penting karena peran dari BUMDes ialah penggerak ekonomi di pedesaan yang didalamnya juga terdapat campur tangan dari pihak masyarakat dan pemerintah Desa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deksriptif, dimana metode ini berusaha menganalisa permasalahan yang terjadi dilapangan. Metode ini menggunakan landasan teori sebagai panduan untuk memfokuskan penelitian, serta menonjolkan proses, makna yang terdapat dalam fenomena tersebut, mengumpulkan dan merekap data yang bukan dicatat dalam bentuk angka namun penjelasan sejelas-jelas dan sedalam-dalamnya. Metode penelitian dipilih karena memiliki karakteristik menurut Creswell (2010) dalam bukunya Research Design. Penelitian yang dilakukan ini bertempat di Desa Kertajaya Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Bumdes “Berkah Jaya” Desa Kertajaya**

Salah satu misi dari Desa Kerajaya di bidang Perekonomian masyarakat adalah meningkatkan usaha-usaha dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat diberikan berbagai bantuan modal usaha salah satunya BUMDes. BUMDes Berkah Jaya berada dibawah Pemerintah Desa Kertajaya dan ketua oleh Iwan Setiawan sejak tahun 2019 sampai dengan sekarang. Pengelolaan BUMDes Berkah Jaya berada di bawah, Tata kepengurusan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tertuang dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkah Jaya. Unit usaha yang dimiliki Bumdes Berkah jaya terdiri dari unit usaha e-warung, unit usaha jasa, unit usaha tour, unit usaha penyewaan gedung & organizer, unit usaha pengelolaan sampah daur ulang.

BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 menyebutkan bahwa:

“Badan Usaha Milik Desa, selanjutnya disebut BUM Desa, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa”.

Dengan kata lain bahwa BUMDes merupakan modal yang dimiliki oleh suatu Desa yang datang dari kekayaan Desa itu sendiri yang tujuannya untuk kesejahteraan masyarakat Desa. Kehadiran BUMDes juga merupakan suatu keharusan dalam suatu Desa karena dengan adanya BUMDes dapat menjadi penggerak perekonomian di Desa yang dimana pembentukan usaha yang berasal dari sumber daya yang sudah ada dan juga memanfaatkan kegiatan

ekonomi masyarakat yang sudah ada. Dengan adanya BUMDes ini diharapkan mampu mempermudah tercapainya kesejahteraan masyarakat melalui bidang perekonomian. Sehingga apabila perekonomian di suatu Desa terus meningkat maka akan mampu menekan tingkat pengangguran.

Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap peningkatan perekonomian Desa, (Seyadi, 2003):

“Pembangunan dan pengembangan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat Desa pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya, Berperan secara aktif dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan masyarakat, Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan BUMDes sebagai pondasinya, Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat Desa, Membantu para masyarakat untuk meningkatkan penghasilan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa adanya BUMDes merupakan suatu alternatif dalam rangka meningkatkan perekonomian Desa melalui modal usaha yang hasilnya membuktikan bahwa Desa dapat mengurus rumah tangganya sendiri dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki Desa tanpa harus bergantung pada dana Desa.

Salah satu misi dari Desa Kerajaya di bidang Perekonomian masyarakat adalah meningkatkan usaha-usaha dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat diberikan berbagai bantuan modal usaha salah satunya BUMDes. BUMDes Berkah Jaya berada dibawah Pemerintah Desa Kertajaya dan ketua oleh Iwan Setiawan sejak tahun 2019 sampai dengan sekarang. Pengelolaan BUMDes Berkah Jaya berada di bawah, Tata kepengurusan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tertuang dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkah Jaya. Unit usaha yang dimiliki Bumdes Berkah jaya terdiri dari unit usaha e-warung, unit usaha jasa, unit usaha tour, unit usaha penyewaan gedung & organizer, unit usaha pengelolaan sampah daur ulang.

Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkah Jaya, BUMDes dipimpin oleh seorang Komisaris, Ketua diawasi oleh badan pengawas. Ketua dibantu oleh sekretaris dan bendahara dalam melakukan tertib administrasi dan anggaran BUMDes. Selain itu, terdapat pula koordinator yang memantau di bagian lapangan yang memiliki tugas yang berbeda-beda.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Desa,

Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020 di jelaskan bahwa Kebijakan Keuangan untuk Penanganan dan Penyebaran Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Desa melalui penggunaan Dana Desa dapat digunakan untuk bantuan langsung tunai kepada penduduk miskin di Desa.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa, bertujuan:

- a. Melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi dan produktivitas perekonomian, dan potensi Desa;
- b. Melakukan kegiatan pelayanan umum melalui pemasaran barang dan atau jasa serta pemenuhan kebutuhan umum masyarakat Desa, dan mengelola lumbung pangan Desa;
- c. Memperoleh keuntungan atau laba bersih bagi peningkatan pendapatan asli Desa serta mengembangkan sebesar-besarnya manfaat atas sumber daya ekonomi masyarakat Desa;
- d. Pemanfaatan Aset Desa guna menciptakan nilai tambah atas Aset Desa; dan
- e. Mengembangkan ekosistem ekonomi digital di Desa.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja telah menegaskan kedudukan BUM Desa sebagai badan hukum yang didirikan oleh Desa dan/atau bersama Desa-Desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.

### **Kondisi Bumdes Berkah Jaya Pada Masa Pandemi Covid-19**

BUMDes Berkah Jaya di Desa Kertajaya sudah berdiri tahun 2015 sampai sekarang dan mempunyai beberapa jenis usaha yang sudah dijalankan. Membangun BUMDes bukan perkara yang mudah dan gampang.

“Dalam membangun BUMDes bukanlah suatu hal yang mudah karena BUMDes adalah badan usaha milik desa yang para pengelolanya dibutuhkan ketulusan untuk membangunnya dengan dasar diangkat oleh Kepala Desa. Apabila Kepala Desa diganti maka biasanya Ketua BUMDes pun ikut diganti sehingga hal inilah yang menjadi hambatan dalam proses pengembangan BUMDes karena memerlukan waktu yang cukup lama. Untuk BUMDes Kertajaya baru memasuki masa pertumbuhan, yang dimana perlu adanya Sumber Daya Manusia yang memiliki kesadaran dalam

pentingnya membangun satu badan usaha di desa. Proses awal dalam pertumbuhan BUMDes ialah membenahi Sumber Daya Manusia untuk mau bekerja dibawah tekanan, memberikan edukasi terkait pentingnya BUMDes melalui teori dan praktek sehingga pada awal saya menjabat pun saya tidak meminta dana terlebih dahulu sehingga saya hanya berupaya pada aset yang ada di desa salah satunya Gedung Olahraga yang merupakan aset paling eksklusif di Padalarang. Keberadaan pemerintah desa juga bertugas untuk membantu mengembangkan potensi desa agar dana yang dimiliki desa dapat digunakan sebaik mungkin”.<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa BUMDes menjadi investasi penting bagi desa untuk dapat terus menerus meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes). Saat ini yang paling penting dalam pengembangan BUMDes Kertajaya terutama perlu adanya Sumber Daya Manusia yang memiliki kesadaran dan keinginan dalam pentingnya membangun satu badan usaha di desa, peningkatan SDM dan pemberdayaan terhadap masyarakat sangat diperlukan pada kondisi saat ini.

Secara singkat jenis usaha yang dijalankan oleh BUMDes Berkah Jaya di Desa Kertajaya terdiri dari:

### **1. Unit Usaha Jasa.**

Salah satu unit usaha jasa yang dimiliki BUMDes Berkah Jaya di Desa Kertajaya seperti percetakan, alat tulis kantor dan photo copy, Desa Kertajaya dikelingi oleh beberapa Sekolah mulai dari SD, SMP, SMK dan SMA, ini menjadi potensi pendapatan bagi BUMDes. Sebelum pandemi Covid-19 unit usaha jasa ini mendapatkan penghasilan yang lumayan cukup memuaskan dan mencapai target yang telah ditetapkan. Unit usaha jasa ini hanya satu-satunya di wilayah Desa Kertajaya yang paling dekat dengan pusat Pendidikan. Unit usaha jasa membuka peluang bagi masyarakat yang ingin bekerja dan belajar di bidang percetakan dan photo copy memiliki beberapa pegawai. Akibat dari pandemi yang terjadi saat ini, pendapatan unit usaha jasa sangat drastis berkurang karena semua sekolah yang berada di sekitar unit usaha jasa tidak ada kegiatan belajar mengajar.

### **2. Unit Usaha Penyewaan Gedung Dan Organizer.**

Desa Kertajaya memiliki Gedung Olahraga yang merupakan aset paling eksklusif di Padalarang. Biasanya gedung dipakai untuk kegiatan acara resepsi pernikahan, olah raga dan turnamen bulu tangkis dan acara lainnya. Pendapatan dari sewa Gedung ini sangat membantu untuk menambah penghasilan Desa. Sebelum pandemi terdapat berbagai event yang termasuk

---

<sup>1</sup> Wawancara, Iwan Setiawan Kepala BUMDes pada tanggal 25 Agustus 2021

jadwal resepsi pernikahan sehingga menambah pendapatan BUMDes yang berbeda dengan kondisi saat ini yang memiliki keterbatasan dalam beraktifitas.

### **3. Unit Usaha Pengelolaan Sampah Daur Ulang.**

Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu yang selanjutnya disebut TPST adalah tempat dilaksanakannya kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, pendauran ulang, dan pengolahan dengan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*). Sebelum terjadinya pandemi Covid-19 Bumdes Berkah Jaya memiliki peran sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola oleh desa dan/atau kerja sama antardesa.

### **Peran Bumdes Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Kertajaya**

Sebelum terjadinya pandemi Covid-19 Bumdes Berkah Jaya memiliki peran sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola oleh desa dan/atau kerja sama antardesa. Patut dicatat bahwa, sifat kegiatan BUMDes berorientasi pada keuntungan, sementara sifat pengelolaan usahanya bertumpu pada asas keterbukaan, pelayanan, kejujuran, partisipatif dan berkeadilan. Untuk mencapai tujuan tersebut, BUMDes harus difungsikan sebagai motor penggerak perekonomian desa, sebagai lembaga usaha yang menghasilkan Pendapatan Asli Desa (PADes), serta sebagai sarana untuk mendorong percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Oleh karena itu, BUMDes diharapkan dapat menjadi instrument yang ampuh untuk menggerakkan perekonomian desa sehingga dapat memberikan kesejahteraan kepada masyarakatnya.

Bumdes Berkah Jaya Desa Kerta Jaya sudah merealisasikan perannya yang meliputi:

1. e-Warung, meningkatkan perekonomian desa yang dimana pegawainya adalah warga sekitar Desa Kertajaya, sebelum pandemik BUMDes Kerjasama dengan distributor minyak goreng seperti titip barang untuk dijual.
2. Usaha penyewaan gedung, mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa. Contoh gedung digunakan untuk kegiatan olah raga, acara pernikahan dan tempat kegiatan rapat, yang dimana hasil dari sewa Gedung dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa.
3. *Weeding Organizer*, membuka lapangan kerja dan melatih jiwa *Entrepreneurship* dengan memberdayakan pemuda Desa Kertajaya.

4. Usaha Pengelolaan Sampah Daur Ulang, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa dengan kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, daur ulang, dan pengolahan dengan prinsip 3R (reduce, reuse, recycle) yang memiliki nilai ekonomi.
5. Usaha Photo Copy dan Percetakan menciptakan peluang yang mendukung kebutuhan layanan umum warga, karena Desa Kertajaya dikelilingi oleh banyak sekolah.

Patut dicatat bahwa, sifat kegiatan BUMDes berorientasi pada keuntungan, sementara sifat pengelolaan usahanya bertumpu pada asas keterbukaan, pelayanan, kejujuran, partisipatif dan berkeadilan. Untuk mencapai tujuan tersebut, BUMDes harus difungsikan sebagai motor penggerak perekonomian desa, sebagai lembaga usaha yang menghasilkan Pendapatan Asli Desa (PADes), serta sebagai sarana untuk mendorong percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Oleh karena itu, BUMDes diharapkan dapat menjadi instrument yang ampuh untuk menggerakkan perekonomian desa sehingga dapat memberikan kesejahteraan kepada masyarakatnya.

Pada masa pandemi Covid-19 peran BUMDes di Desa Kertajaya menjelaskan:

“BUMDes pada umumnya merupakan lembaga desa yang memang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat desa akan tetapi pada satu sisi BUMDes Desa Kertajaya ini dapat dikatakan lamban dalam melakukan pergerakan jika dibandingkan dengan BUMDes lain dikarenakan banyaknya waralaba yang mengharuskan BUMDes Kertajaya berupaya semaksimal mungkin memenuhi apa saja kebutuhan pokok dasar dari masyarakat desa walaupun tidak dalam skala besar, khususnya dengan pandemi Covid-19 ini terdapat program pemberian paket untuk Isolasi Mandiri (ISOMAN) walaupun kami tidak memberi uang dan hanya sedikit kuota yang tersedia dan harapannya tidak bertambah dari kuota yang tersedia yaitu sekitar 100 paket”.<sup>2</sup>

Kepala BUMDes Berkah Jaya Desa Kertajaya yang menyatakan bahwa:

“Untuk BUMDes Kertajaya ini sendiri alhamdulillah masih berjalan hingga saat ini dan juga pihak BUMDes diberikan kewenangan oleh desa untuk mengelola Aset Desa yang dapat disewa oleh masyarakat untuk menambah pemasukan BUMDes Kertajaya walaupun untuk saat ini tidak maksimal sehingga terkadang dibawah target. Pada intinya apa yang bisa desa berikan kepada BUMDes akan desa berikan tanpa memberikan syarat tertentu bagi BUMDes karena desa berupaya untuk membenahi di dalam yaitu internal dalam organisasi desa untuk mampu memberikan timbal balik nantinya yang dapat dilihat langsung oleh masyarakat”.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Bunbun Syahbudin, S.Sos Sekertaris Desa pada tanggal 25 Agustus 2021.

<sup>3</sup> Wawancara, Iwan Setiawan Kepala BUMDes pada tanggal 25 Agustus 2021

Dapat disimpulkan bahwa peran BUMDes dan pemerintah Desa Kertajaya pada masa pandemi secara maksimal menyediakan kebutuhan dasar masyarakat seperti sembako untuk penanganan isolasi mandiri masyarakat bagi yang terpapar dan terdampak Covid-19, walaupun belum secara maksimal, setidaknya masyarakat tidak khawatir akan kekurangan bahan pokok. Dampak pandemi Covid-19 bagi BUMDes Berkah Jaya Desa Kertajaya antara lain penutupan usaha sementara, pengurangan jam operasional usaha, penurunan omset photo copy dan percetakan sampai pengurangan sementara tenaga kerja. Program kerja yang telah disiapkan akhirnya tidak direalisasikan seperti agenda perlombaan bulu tangkis wilayah padalarang yang dilaksanakan di Gedung olah raga Kertajaya. Kerjasama dengan distributor pemasok bahan pokok pangan terhenti karena terbatasnya pengiriman karena banyaknya penyekatan dijalan. Walaupun terdampak pandemi Covid-19 BUMDes Berkah Jaya Desa Kertajaya tetap berusaha bertahan untuk membantu masyarakat. Kembalikan lagi Dasar prinsip BUMDes fungsi untuk membantu pelayan publik desa.

## **KESIMPULAN**

Sebelum pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa BUMDes yang berpotensi untuk berkembang dan berkesinambungan adalah BUMDes yang dapat mengoptimalkan potensi desa atau usahanya adalah memberikan jasa publik (seperti photo copy dan percetakan, penyewaan Gedung, e-waroeng, wedding organizer, dll), usaha yang dibutuhkan oleh masyarakat desa/sekitar desa. Selain itu Kepemimpinan dan Visi yang kuat dari Kepala Desa atau di beberapa kasus adalah pimpinan BUMDes sangat menentukan bagaimana BUMDes bisa berkembang. Apabila BUMDes dapat dikelola dengan baik, ke depannya bukan hanya dapat memandirikan desa namun juga dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan masyarakatnya. Selain itu, keberadaan BUMDes juga dapat membuka lapangan kerja baru bagi sumber daya manusia di desa. BUMDes juga dapat menjadi mitra kerja UMK untuk berperan sebagai distributor ataupun pemasaran produk-produk UMK desa. Akan tetapi, tetap harus memperhatikan tingkat kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam pengelolaan BUMDes, karena tidak semua desa membutuhkan dan bisa mengelola BUMDes. Pengelolaan BUMDes tanpa melihat kesiapan, kebutuhan dan kemampuan desa hanya akan membuat BUMDes mati suri

Hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa peran BUMDes dalam peningkatan ekonomi pada masa pandemi Covid-19 Di Desa Kertajaya berjalan secara maksimal walaupun belum

mampu meningkatkan perekonomian masyarakat secara signifikan, hal ini disebabkan oleh pandemi Covid-19. BUMDes selama ini memiliki peran untuk meningkatkan perekonomian Desa, sehingga kondisinya akan semakin mengkhawatirkan apabila BUMDes tidak mampu mempertahankan eksistensinya di tengah wabah Covid-19 ini. Selain itu juga diperlukan adanya pendampingan dan penguatan dari sisi kelembagaan dan usaha untuk mendukung keberlanjutan BUMDes. Dalam pembangunan BUMDes selain pada pembenahan SDM pun perlu adanya pengelolaan keuangan yang baik yang dimana segala keuangan dikelola oleh anggota sebagai bahan penilain ketua BUMDes kepada pegawai itu sendiri. Sebelum pandemi BUMDes Kertajaya sudah menuju pada masa keemasan dikarenakan sudah mempersiapkan berbagai program dengan menggandeng berbagai investor dan kerjasama dengan berbagai pihak, akan tetapi datang pandemi *Covid-19* yang menjadikan melemahnya BUMDes Kertajaya karena adanya beberapa unit yang terhambat pelaksanaannya akibat pandemi. Saat ini BUMDes Kertajaya lebih berfokus pada pembenahan sistem dengan mengelola manajerial dari SDM pihak BUMDes. Dalam rangka mempertahankan BUMDes Kertajaya Ketua BUMDes melakukan penyesuaian terkait sistem dan unit di lapangan. Singkatnya dalam membangun BUMDes dapat dilakukan dengan cara menumbuhkan kesadaran, melahirkan kemauan, meningkatkan kesungguhan dan istiqamah sehingga mereka akan berjuang untuk dapat tetap beraktifitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, Jhon W. 2016. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Halim Iskanadar. 2020. *SDGs Desa Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- H. Winarso, D. Hudalah, T. Firman, "Peri-urban transformation in the Jakarta metropolitan are," *Journal of Habitat International*. Elsevier Ltd, vol. 49, pp. 221-229, May 2015.
- Idik G. Suharto, 2016, *Membangun Kemandirian Desa: Perbandingan UU No. 5/1979, UU No. 22/1999, dan UU No. 32/2004 Serta Perspektip UU No. 6/2014*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Iskandar, A.H. 2020. *Desa Beranda Depan pembangunan*, dalam *Jawa Pos*, 11 Juli 2020.
- J. Bieganska et al., "Peri-urban development as a significant rural development trends," *Journal of Quaetiones Geographicae*, De Gruyter Open, vol. 37 no. 2, pp 125-140,

January 2018.

Putra AS. 2015. *Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa*. Jakarta (ID). Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.

Seyadi. (2003). *Bumdes Sebagai Alternatif Lembaga Keuangan Desa*. Yogyakarta: UPP STM YKPN.

Suharyanto dan Hastowiyono. 2014. *Pelebagaan BUM Desa*. Yogyakarta (ID). Forum Pengembangan Pembaharuan Desa.

TNP2K. 2020. *Pendayagunaan Badan Usaha Milik Desa dalam Pemulihan Ekonomi Pascawabah COVID-19 Ringkasan*. Sekretariat Wakil Presiden RI. Jakarta.

UN. 2015. *Transforming Our World: The 2030 Agenda For Sustainable Development*. New York: UN.

**Dokumen:**

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa

Peraturan Presiden (Perpres) SDGs Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Peraturan Menteri Desa, PDT dan Transmigrasi Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Desa, PDT dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.